



TAHUN INI LELANG KENDARAAN LEBIH AWAL

Penghapusan Aset Dipercepat

YOGYA (KR) - Kegiatan lelang kendaraan bermotor milik Pemkot Yogya tahun ini dilakukan lebih awal dibanding tahun-tahun sebelumnya. Hal ini seiring upaya penghapusan aset yang juga dipercepat.

Menurut Kepala Bidang Aset Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogya, Andhy Sasongko, sebelum dilelang ke publik seluruh kendaraan bermotor tersebut harus dihapuskan asetnya terlebih dahulu. "Biasanya kami melakukan penghapusan aset jelang akhir tahun, tapi kali ini kami lakukan lebih awal karena bertepatan sensus aset barang daerah. Sehingga memungkinkan lelang kendaraan juga lebih awal," urainya, Jumat (23/3).

Pihaknya saat ini sudah mulai melakukan pengecekan terhadap kendaraan dinas yang dikembalikan oleh setiap organisasi perangkat daerah (OPD). Pengembalian kendaraan oleh OPD tersebut karena

na sudah tidak layak digunakan dan kini berada di gudang Pemkot di Kotagede. Sementara untuk lelang kendaraan bermotor akan dilakukan dengan mekanisme online melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta.

Total kendaraan yang akan dihapuskan terdiri dari 39 unit kendaraan roda dua, 22 unit kendaraan roda empat, dan dua kendaraan roda tiga yang tidak laku terjual saat lelang akhir tahun lalu. "Setelah dicek, akan kami ajukan rencana penghapusan aset kendaraan ke walikota. Harapannya, bisa langsung disetujui sehingga bisa segera dilelangkan," imbuhnya.

Sedangkan terkait sensus aset barang milik daerah, imbuh Andhy, merupakan amanah dari pemerintah pusat yang wajib dilakukan pemerintah daerah setiap lima tahun sekali. Apalagi sejak satu tahun lalu ada perubahan OPD di Pemkot Yogya sehingga sensus barang daerah juga mendesak untuk dilakukan. Hal ini guna mencocokkan kondisi yang sebenarnya dengan catatan aset yang ada.

Sensus aset barang milik daerah tersebut tidak hanya akan dilakukan terhadap kendaraan saja, tetapi hingga aset paling kecil yang dimiliki pemerintah daerah. "Dimungkinkan ada barang yang tidak bisa ditemukan saat sensus. Bisa karena hilang atau bisa juga karena ada perubahan OPD. Jika hilang, maka harus dibuktikan surat kehilangannya terlebih dulu baru diajukan untuk penghapusan," jelasnya. (Dhi-m)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005